

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2011 dan 2010



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2011 dan 2010

(dalam jutaan rupiah)

ASET	2011	2010	LIABILITAS DAN EKUITAS	2011	2010
I. INVESTASI					
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	54.602	25.568	I. LIABILITAS		
2 Saham			A. Utang		
3 Obligasi dan MTN	20.586	29.215	1 Utang Klaim	14.975	9.430
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	103.030	206.814	2 Utang Reasuransi	66.169	67.330
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI			3 Utang Komisi	13.693	18.199
6 Unit Penyertaan Reksadana	318.755	242.550	4 Utang Pajak	2.562	1.138
7 Penyertaan Langsung	788	788	5 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	13.414	16.071
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			6 Pendapatan Premi Ditangguhkan	23.992	44.390
9 Pinjaman Hipotik			6 Utang Bagi Hasil		
10 Pembiayaan Murabahah			7 Utang Zakat		
11 Pembiayaan Mudharabah			8 Utang Lain	40.569	29.848
12 Investasi Lain			9 Jumlah Utang (1 s.d. 8)	175.374	186.406
13 Jumlah Investasi (1 s.d. 12)	497.761	504.935	B. Cadangan Teknis		
II. BUKAN INVESTASI					
14 Kas dan Bank	59.829	52.198	10 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	162.218	158.694
15 Tagihan Premi Penutupan Langsung	61.008	85.894	11 Cadangan Klaim (EKRS) ²⁾	178.569	136.825
16 Tagihan Reasuransi	83.662	77.164	12 Jumlah Cadangan Teknis (10 + 11)	340.787	295.519
17 Tagihan Hasil Investasi	3.493	5.268			
18 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri			13 Jumlah Liabilitas (9 + 12)	516.161	481.925
19 Perangkat Keras Komputer	4.527	5.573	14 Pinjaman Subordinasi		
20 Aset Tetap Lain	9.818	4.901	II. EKUITAS		
21 Aset Lain	29.031	49.323	15 Modal Disetor	20.000	20.000
22 Jumlah Bukan Investasi (14 s.d. 21)	251.368	280.321	16 Agio Saham	6.000	6.000
			17 Saldo Laba	212.104	287.132
			18 Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	(5.136)	(9.801)
			19 Komponen Ekuitas Lainnya		
			20 Jumlah Ekuitas (15 s.d. 19)	232.968	303.331
23 Jumlah Aset (13 + 22)	749.129	785.256	21 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13 + 14 + 20)	749.129	785.256

Catatan:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang disajikan termasuk unit usaha Syariah. Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk laporan laba rugi Pengelola Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'. Rincian untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip syariah disajikan secara terpisah sesuai dengan format pengumuman sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-06/BL/2011 Tanggal 29 April 2011.
- b. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip konvensional.
- c. Informasi keuangan di atas disusun berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dengan memuat paragraf penjelasan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan anggapan perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio pencapaian solvabilitas perusahaan tidak mencapai tingkat minimum rasio pencapaian solvabilitas yang telah ditentukan oleh peraturan, sehingga menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tersebut. Pada tanggal 15 Maret 2012, perusahaan telah mengirimkan rencana manajemen kepada Bapepam-LK untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk rencana pemegang saham untuk menambah modal.
- d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).
- e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2011, 1 US \$: Rp. 9.068,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2010, 1 US \$: Rp. 8.991,-
- f. Pada tanggal 21 Mei 2012, perusahaan telah menerima setoran dimuka modal dari Allianz Asia Pacific GmbH, salah satu dari pemegang saham, sehingga pada tanggal tersebut rasio pencapaian solvabilitas perusahaan menjadi 162%.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011 dan 2010

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2011	2010
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	633,708	650,148
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	65,767	106,786
5	c. Komisi Dibayar	105,042	119,483
6	Jumlah Premi Bruto (3+4-5)	594,433	637,451
7	Premi Reasuransi		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	343,034	426,453
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	42,990	66,841
10	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	300,044	359,612
11	Premi Neto (6-10)	294,389	277,839
12	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP 1)		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	158,694	195,380
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	162,218	158,694
15	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)	(3,524)	36,686
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	290,865	314,525
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	2,242	2,085
18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	293,107	316,610
19	BEBAN UNDERWRITING		
20	Beban Klaim		
21	a. Klaim Bruto	437,302	507,284
22	b. Klaim Reasuransi	215,928	254,796
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	178,569	136,825
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	136,825	149,796
26	Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	263,118	239,517
27	Beban Underwriting Lain Neto	7,832	14,665
28	BEBAN UNDERWRITING (26+27)	270,950	254,182
29	HASIL UNDERWRITING (18-28)	22,157	62,428
30	Hasil Investasi	36,474	67,046
31	Bagi Hasil		
32	Beban Usaha		
33	a. Beban Pemasaran	2,986	2,660
34	b. Beban Umum dan Administrasi	110,727	87,715
35	Jumlah Beban Usaha (32+33)	113,713	90,375
36	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-31-35)	(55,082)	39,099
37	Hasil (Beban) Lain	1,100	357
38	LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT (36+37)	(53,982)	39,456
39	Zakat		
40	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (38-39)	(53,982)	39,456
41	Pajak Penghasilan	11,046	1,945
42	LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (40-41)	(65,028)	37,511
43	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
	SETELAH PAJAK	4,665	(12,448)
44	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (42+43)	(60,363)	25,063

RASIO KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2011 dan 2010

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2011	2010
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	615,961	655,478
b. Liabilitas	507,496	474,376
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	108,465	181,102
B. BTSM ³⁾	128,361	124,999
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	(19,896)	56,103
D. Rasio Pencapaian (%) ⁴⁾ ***	85%	145%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20,000	20,000
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim Retensi Sendiri (%)	136%	160%
c. Rasio Likuiditas (%)	141%	160%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	131%	94%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	964%	609%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	148%	121%

PEMILIK PERUSAHAAN

1 Allianz Asia Pacific & Africa GmbH	75%
2 PT. Asuransi Jasa Indonesia	25%

KOMISARIS DAN DIREKSI

DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: Budi Tjahyono
WAKIL KOMISARIS	: Heinz Walter Dollberg
KOMISARIS	: Kamesh Goyal
KOMISARIS	: Eddy Sudarsono
KOMISARIS	: Joachim Westling
KOMISARIS	: Karl-Heinz Jung
KOMISARIS INDEPENDEN	: Arif Firman
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: Don Tri Nguyen *
WAKIL DIREKTUR	: Victor Maria Satria Sandjaja **
DIREKTUR	: Ir. Haji Muhammad Khoirun
DIREKTUR	: Eric Nemitz

* Telah mengundurkan diri per tanggal 1 Februari 2012

** Telah mengundurkan diri sejak tanggal 12 Desember 2011 dan efektif per tanggal 12 Januari 2012

*** Pada tanggal 21 Mei 2012, perusahaan telah menerima setoran dimuka modal dari Allianz Asia Pacific GmbH, salah satu dari pemegang saham, sehingga pada tanggal tersebut rasio pencapaian solvabilitas perusahaan menjadi 162%.

Keterangan:

- CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
- EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim)
- BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003 Tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KMK.06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR	%
Reasuransi Dalam Negeri	
1. PT Asuransi Jasa Indonesia	4%
2. PT Asuransi Maipark Indonesia	3%
3. PT Reasuransi International Indonesia	1%
4. Lain - Lain	7%
Reasuransi Luar Negeri	
1. ALLIANZ SE REINSURANCE BRANCH ASIA PACIFIC	35%
2. GUY CARPENTER & COMPANY PTE LTD.	10%
3. ALLIANZ GLOBAL CORPORATE & SPECIALTY AG	5%
4. Lain-Lain	35%

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1 Drs. H. Mohamad Hidayat MBA, MH
3 H. Rahmat Hidayat, SE, MT, Ph.D
2 DR. H. Hasanudin